



## Dana Rekonstruksi Jawa Menerima Penyaluran Bantuan Kedua Sebesar 30 Juta Euro dari Komisi Eropa

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Nia Sarinastiti <i>Communication &amp; Coordination Officer</i> <i>Java Reconstruction Fund</i> (021) 52993235 0811-856-556 <a href="mailto:nsarinastiti@worldbank.org">nsarinastiti@worldbank.org</a>	Tioria Silalahi <i>Press and Information Officer</i> <i>European Commission to Indonesia</i> (021) 25546200 0811-974-330 <a href="mailto:tioria.silalahi@ec.europa.eu">tioria.silalahi@ec.europa.eu</a>
---	--

Yogyakarta, 1 Nopember 2007 – Komisi Eropa (EC) telah menandatangani penyaluran bantuan keduanya sebesar 29,65 juta Euro (sekitar AS\$41,9 juta) untuk Dana Rekonstruksi Jawa (*Java Reconstruction Fund* - JRF) sebagai bagian dari bantuan yang dijanjikan sebesar 35,4 juta Euro (sekitar AS\$49,6 juta). Penyaluran bantuan kepada JRF tersebut akan mendukung rencana untuk membantu upaya pembangunan kembali rumah-rumah permanen dan infrastruktur lokal, serta memulihkan sumber penghidupan untuk Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat yang telah dilanda bencana gempa bumi dan tsunami pada tahun 2006.

“Komisi Eropa bangga dapat menjadi donor untuk JRF, khususnya karena adanya hubungan kerja yang baik antara pemerintah dan JRF; serta dampak dari proyek-proyek yang terkait pada masyarakat Yogyakarta dan Jawa Tengah yang terkena musibah,” demikian dikatakan oleh Kepala Delegasi Komisi Eropa untuk Indonesia, Duta Besar Jean Bret  ch  . “Tujuan kami turut serta dalam JRF adalah untuk mendukung program-program yang akan bermanfaat bagi masyarakat. Sultan Yogyakarta telah menunjukkan semangat yang besar untuk mengembangkan sumber penghidupan di Yogyakarta. Oleh karena itu, kami berharap penyaluran bantuan kedua dari Komisi Eropa akan bermanfaat untuk usulan-usulan proyek yang akan memungkinkan masyarakat untuk hidup dengan layak dan mendapatkan kembali mata pencaharian mereka,” lanjutnya.

Dengan jumlah total bantuan sebesar \$82 juta, JRF diarahkan oleh sebuah Komite Pengarah – yang terdiri atas enam donor, yaitu Komisi Eropa, Belanda, Inggris, Kanada, Denmark dan Finlandia, perwakilan dari Tim Koordinasi Nasional dan Bank Dunia sebagai Perwalian. Komite Pengarah menentukan prioritas-prioritas dan memberikan persetujuan untuk pendanaan proyek. JRF dibentuk dengan mandat untuk mendukung upaya rekonstruksi dan rehabilitasi rumah dan sumber penghidupan untuk keluarga-keluarga dan perusahaan-perusahaan yang terkena dampak bencana gempa bumi dan tsunami di Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Tahap pertama program JRF memfokuskan pada rekonstruksi rumah. Pada tahap berikutnya, dukungan JRF akan memfokuskan pada upaya restorasi penghidupan.

Sejak terjadinya bencana, terdapat berbagai kajian atas dampak dari bencana tersebut pada berbagai macam jenis sumber penghidupan termasuk penilaian kerusakan awal yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat yang bekerja sama dengan pemerintah propinsi dan kabupaten/kota serta mitra-mitra internasional. Penilaian tersebut menghasilkan perkiraan jumlah total kerusakan dan kerugian sebesar \$3,1 milyar, yang mencakup perkiraan kerusakan dan kerugian pada sector produktif sekitar AS\$1 milyar.

Oleh karena itu, Manajer JRF, Christian Rey mengatakan bahwa pihaknya telah mengembangkan tiga tema untuk mendukung upaya rehabilitasi sumber penghidupan yang berkesinambungan di daerah-daerah yang dilanda gempa bumi berdasarkan suatu penilaian kebutuhan yang dilakukan oleh JRF. Rey mengatakan bahwa JRF akan membiayai proyek-proyek untuk mendukung (i) akses keuangan yang terkait dengan bantuan teknis untuk usaha skala kecil dan menengah (UKM) (ii) strategi-strategi 'penyelesaian' pinjaman bermasalah untuk perusahaan-perusahaan yang layak dan (iii) mekanisme-mekanisme pinjaman lunak merehabilitasi prasarana perusahaan skala menengah dan peralatan modal yang rusak.

---

### **Tentang JRF**

*Java Reconstruction Fund* (JRF), sebuah dana perwalian multi donor, dibentuk sebagai tanggapan atas permintaan bantuan yang diajukan oleh Pemerintah Indonesia dalam upaya rekonstruksi perumahan dan restorasi sumber penghidupan setelah terjadinya bencana gempa bumi dan tsunami pada tahun 2006 di Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sejak tanggal 30 September 2007, enam donor, termasuk Komisi Eropa, Belanda, Inggris, Kanada, Denmark dan Finlandia, telah menyalurkan bantuan sebesar AS \$82 juta kepada JRF.